

PENGARUH MEDIA EDUKASI VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT MENGENAI PENCEGAHAN HIPERTENSI DI KABUPATEN BANDUNG

The Influence Animation Video Education Media on Public Knowledge About Hypertension Prevention in Bandung District

Intan Nur Oktaviani^{1*)}, Atin Karjatin²

^{1*)} Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bandung

Email: intan2018@student.poltekkesbandung.ac.id dan atinkarjatin@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background: According to WHO data, worldwide around 972 million people, or 26.4% of people worldwide suffer from hypertension, this figure is likely to increase to 29.2% in 2025. Hypertension is common and has a fairly high mortality rate. and affect a person's quality of life and productivity. West Java data on hypertension in Bandung Regency in 2019 as many as 192,787 patients and the Sangkanhurip Public Health Center contributed 19.49%. **Purpose:** To determine the effect of education through animation video media regarding the prevention of hypertension in the community in RW 05 Sangkanhurip Village, Bandung Regency. **Methods:** The research method used in this study was a quasi-experimental research design with one group pretest-posttest without control. With a sample of 78 respondents. Data analysis used the Wilcoxon test to prove the research hypothesis. **Results:** The average score of respondents' knowledge before being given animation video media was 61.15. The average knowledge score after being given animation video media is 78.08. The percentage increase in knowledge is 27.68%. The p-value on the knowledge of respondents before and after being given animation video media was ($p = 0.000$). The influence of animation video educational media on knowledge, because animation videos can explain in real terms, with visualization, the material described can be described. **Conclusion:** The influence of animation video educational media on public knowledge about hypertension prevention in RW 05 Sangkanhurip Village, Bandung Regency.

Keyword: Animation video media; knowledge of hypertension prevention; society.

ABSTRAK

Latar Belakang: Menurut data WHO, di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Hipertensi banyak terjadi dan mempunyai tingkat mortalitas yang cukup tinggi serta mempengaruhi kualitas hidup dan produktivitas seseorang. Data Jawa Barat penyakit hipertensi di Kabupaten Bandung pada tahun 2019 sebanyak 192.787 penderita dan puskesmas Sangkanhurip menyumbang 19,49%. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh edukasi melalui media video animasi mengenai pencegahan hipertensi pada masyarakat di RW 05 Desa Sangkanhurip Kabupaten Bandung. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest-posttest without control*. Dengan sampel sebanyak 78 responden. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* untuk membuktikan hipotesis penelitian. **Hasil:** Rata-rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan media video animasi 61,15. Rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan media video animasi sebesar 78,08. Persentase peningkatan pengetahuan sebesar 27,68%. Nilai P pada pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan media video animasi nilai P 0,000. Adanya pengaruh media edukasi video animasi terhadap pengetahuan, karena video animasi dapat menjelaskan secara nyata, dengan visualisasi maka materi yang dijelaskan dapat tergambarkan. **Simpulan:** Adanya pengaruh media edukasi video animasi

terhadap pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan hipertensi di RW 05 Desa Sangkanhurip Kabupaten Bandung.

Kata Kunci: Media video animasi; pengetahuan pencegahan hipertensi; masyarakat.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan penyakit tidak menular, penyakit degeneratif ini banyak terjadi dan mempunyai tingkat mortalitas yang cukup tinggi serta mempengaruhi kualitas hidup dan produktifitas seseorang. Hipertensi sering diberi gelar *The Sillent Killer* karena penyakit ini merupakan pembunuh tersembunyi. Penyakit tekanan darah atau hipertensi telah membunuh 9,4 juta warga di dunia setiap tahunnya. *World Health Organization* (WHO) memperkirakan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang meningkat. Pada tahun 2025 mendatang, diproyeksikan sekitar 29% warga di dunia terkena hipertensi.¹

Menurut data WHO, di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia.⁷ Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi pada penduduk > 18 tahun berdasarkan pengukuran secara nasional sebesar 34,11%. sedangkan pada tahun 2013 hasil prevalensi penderita hipertensi di Indonesia adalah sekitar 25,8%. Hasil prevalensi dari pengukuran tekanan darah tahun 2013 hingga tahun 2018 dapat dikatakan mengalami peningkatan yaitu sekitar 8,3%.¹¹

Menurut profil kesehatan Kabupaten Bandung, Prevalensi Hipertensi Berdasarkan Hasil Pengukuran Tekanan Darah Menurut Puskesmas Kabupaten Bandung Tahun 2019,

puskesmas sangkanhurip menyumbang 19,49 %. Hipertensi merupakan penyakit 5 besar pada kasus baru penderita rawat jalan umur 15–44 tahun sebesar 44,635 atau 7.49 %.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap masyarakat RW 05 Desa Sangkanhurip, setelah dilakukan wawancara kepada 10 orang, dan ditemukan hasil bahwa 5 dari 10 orang tidak mengetahui bahwa faktor keturunan merupakan faktor risiko terkena hipertensi, selain itu 3 orang tidak mengetahui bahwa rokok merupakan salah satu penyebab hipertensi.

Maka berdasarkan uraian diatas Peneliti masyarakat masih banyak yang kurang pengetahuan mengenai pencegahan hipertensi. Berdasarkan uraian diatas penelitian mengenai pengaruh media edukasi melalui video animasi terhadap pengetahuan responden mengenai pencegahan hipertensi di RW 05 Desa Sangkanhurip Kabupaten Bandung.

METODE

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian Quasi-eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang berumur 35–44 tahun di RW 05 Desa Sangkanhurip Kabupaten Bandung yang berjumlah 350 orang. Sampel penelitian ini menggunakan *stratified random sampling* sebanyak 78 masyarakat. Penelitian ini dilakukan di RW 05 Desa Sangkanhurip Kabupaten Bandung.

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner berupa 10 pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban ABCD yang digunakan dalam *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pengetahuan responden.

Peneliti melakukan pengambilan data primer kepada responden dengan menggunakan kuesioner. Lembar instrumen penelitian (kuesioner) diisi oleh 78 orang yang berumur 35 – 44 tahun sebagai responden penelitian secara langsung yang berisi halaman penjelasan dan persetujuan responden, halaman identitas, halaman soal (*pretest* dan *posttest*), dan halaman penutup.

Media edukasi video animasi yang disebarakan telah melewati proses pengembangan media dengan model 4D (*Define, Design, Development, and Dissemination*). Pada tahap *define*, peneliti mengidentifikasi dan menentukan dasar permasalahan, menganalisis peserta didik, tugas, konsep, dan merumuskan tujuan pembelajaran. Pada tahap *design*, peneliti Menyusun standar tes, memilih media yang cocok, memilih format media, dan menrancang media. Pada tahap *development*, peneliti melakukan uji kelayakan media kepada ahli media dan materi serta kepada skala kecil 14 orang. Didapatkan hasil penilaian uji media adalah 84 %, uji materi adalah 69 %, dan penilaian uji coba skala kecil adalah 85 %. Pada tahap *disseminate*, peneliti melakukan penyebaran media yang sudah layak untuk intervensi penelitian pengaruh media edukasi video animasi terhadap pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan hipertensi pada masyarakat Kabupaten Bandung.

Analisis data dilakukan dengan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan Uji *Kolmogorv smirnov*, dan didapatkan hasil data tidak berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji statistik menggunakan Uji

Wilcoxon untuk membuktikan hipotesis penelitian.

Penelitian ini sudah mendapat keterangan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bandung dengan nomor *ethical clearance* No. 105/KEPK/EC/IV/2022 pada tanggal 22 April 2022.

HASIL

Pengetahuan responden sebelum diberikan media edukasi video animasi diukur dari skor *pretest*. Hasil rata-rata skor *pretest* responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Pengatahuan Responden Sebelum diberikan Media Edukasi Video Animasi

Pengatahuan	N	Rata-rata Skor	Std. Deviasi
Sebelum	78	61,15	8,055

*Uji Statistik

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan responden sebelum diberikan media edukasi video animasi adalah 61,15 dengan standar deviasi 8,055.

Pengetahuan responden sesudah diberikan media edukasi video animasi diukur dari skor *posttest*. Hasil rata-rata skor *posttest* responden adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Pengatahuan Responden Sesudah diberikan Media Edukasi Video Animasi

Pengatahuan	N	Rata-rata Skor	Std. Deviasi
Sesudah	78	78,08	10,200

*Uji Statistik

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan responden sesudah diberikan media edukasi video animasi adalah 78,08 dengan standar deviasi 10,200.

Hal pertama yang dilakukan adalah uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* hasil uji normalitas didapatkan dengan nilai p atau signifikansi sebesar 0,000 untuk nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil tersebut menunjukkan nilai p atau signifikansi < 0,05 yang berarti data tidak berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan Uji *Wilcoxon* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3
Pengaruh Edukasi Media Video Animasi terhadap Pengetahuan Pencegahan Hipertensi di RW 05 Desa Sangkanhurip

	SKOR_POST - SKOR_PRE
Z	-7.037
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

*Uji Statistik

Berdasarkan hasil analisis pengetahuan uji *Wilcoxon* pada table di atas didapatkan signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara media edukasi video animasi terhadap pengetahuan pencegahan hipertensi.

PEMBAHASAN

Hasil analisis pengetahuan mengenai pencegahan hipertensi pada 78 responden di RW 05 Desa Sangkanhurip Kabupaten Bandung sebelum mendapat intervensi media edukasi video animasi pencegahan hipertensi mendapatkan hasil skor rata – rata sebesar 61,15%. Selanjutnya diberikan intervensi sebanyak 4x secara online melalui grup *WhatsApp*. Berdasarkan hasil analisis pengetahuan setelah diberikan intervensi mendapatkan hasil skor rata – rata sebesar 78,08%. Hal tersebut

membuktikan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi sebesar 16,93.

Pada penelitian ini edukasi dengan menggunakan media video animasi dapat menjelaskan suatu materi secara nyata, dengan cara melakukan visualisasi maka materi yang dijelaskan dapat tergambarkan. Sehingga proses *Awareness* (daya tarik), *Interest* (tertarik), *Desire* (keinginan), dan *Action* (aksi) dapat berjalan lebih baik dengan demikian terjadinya peningkatan pengetahuan. Sejalan dengan teori (Notoatmojo, 2007). Edukasi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha untuk menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok atau individu, dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut, masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Akhirnya pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya.⁷

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harsono (2009), mengungkapkan bahwa media yang berbasis animasi dengan audio visual ternyata lebih menghasilkan hasil pembelajaran yang lebih baik dibandingkan pendekatan metode lain seperti leaflet, brosur atau media lainnya.¹⁰

Selanjutnya adalah melakukan analisis bivariate dengan menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai *sig 2 tail* sebesar 0,000 ($P < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 terima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi melalui media *Video Animasi* terhadap pengetahuan masyarakat tentang pencegahan hipertensi di RW 05 Desa Sangkanhurip Kabupaten Bandung.

Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviana Putri A, (2021), bahwa penyuluhan kesehatan dengan menggunakan media video animasi

merupakan salah satu cara yang paling efektif dalam meningkatkan pengetahuan warga untuk mengendalikan hipertensi. dan hasil penelitian lain juga mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dikatakan oleh Puspitasari D. (2021), bahwa pendidikan kesehatan yang dilakukan pada ibu hamil dengan menggunakan media video animasi terbukti mampu menambah pengetahuan ibu hamil mengenai persiapan memberikan asi eksklusif dengan nilai $p < 0,000$ ($p < 0,05$).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan hipertensi mendapatkan nilai rata-rata (*mean*) 61,15 sebelum dan 78,08 setelah diberikan media edukasi video animasi mengenai pencegahan hipertensi. Dengan demikian, terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 27,68. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media edukasi video animasi dengan P-Value 0,000 terhadap pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan hipertensi

UCAPAN TERIMAKASIH

Ungkapan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kedua orang tua beserta keluarga tercinta, seluruh jajaran direksi Poltekkes Kemenkes Bandung khususnya Jurusan Promosi Kesehatan, seluruh responden yang bersedia mengikuti penelitian beserta orang-orang yang terlibat di dalamnya, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah mendukung serta memajukan do'a demi kelancaran penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

1. Mayasari M. Waluyo, A. Jumaiyah, W. & Azzam, R. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian*. (2019).
2. Budi Setiawan, A. Indah Sulistya, D., Loka Kusuma (n.d.). *Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Hipertensi dengan Media Video dan Poster di Desa Kaliancar*.
3. Chandra P. *Efektifitas Pendidikan Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga tentang Hipertensi Effectiveness of Health Education on the Improvement of Knowledge Family about Hypertension*. 2015; Vol. 15, Issue 1.
4. Dewi, A. buana. *Gambaran Sikap Keluarga Terhadap Lansia dengan Hipertensi di Desa Tirtonirmolo Kasihan Bantul*. 2019.
5. Dinas Kesehatan Kota Bandung. *Profil-Kesehatan-Kota-Bandung-Tahun-2019. Profil Kesehatan Kota Bandung*. 2019.
6. Emma S. Jatmika D. & Kes M. *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. 2019.
7. Guna, D. Sebagian, M. Mencapai, S. Sarjana, G. Program, K. (n.d.). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Perilaku Perawatan Hipertensi Pada Lansia di Dusun Beji Wetan Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta Naskah Publikasi*. Ilmu, S., Fakultas, K. & Kesehatan.
8. Mayasari, M. Waluyo, A. Jumaiyah, W. & Azzam, R. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian*.
9. Hipertensi. <https://doi.org/10.31539/joting.v1i2.849>. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 1(2), 344-353
10. Oktianti, D. Hasani Furdiantyanti N. & Retno Karminingtyas, S. (n.d.). *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product Pengaruh Pemberian Informasi Obat Dengan*

Media Video Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Ungaran.

11. Pusdatin kemenkes RI. (n.d.). *Mencegah dan Mengontrol Hipertensi Agar Terhindar dari Kerusakan Organ Jantung, Otak dan Ginjal.*
12. Rencana Aksi Program P2P. (n.d.). *Kata Pengantar.* In *Rencana Aksi Program.* 2020-2024.
13. Ri K. Budijanto D. Kurniawan R. Widiyanti W. Jawab P. Penyunting R., Pangribowo S. Mulya D. Desain P. & Layouter G. (n.d.). *pusdatin.kemkes.go.id pusdatin kemkes pusdatin kemenkes. www.p2ptm.kemkes.go.id*
14. Tirtasari S. & Kodim N. *Prevalensi dan karakteristik hipertensi pada usia dewasa muda di Indonesia.* In *Tarumanagara Medical Journal.* 2019;Vol. 1, Issue 2.
15. Ulya Z. Iskandar A. & Asih F. T. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Manajemen Hipertensi Pada Penderita Hipertensi.* In *The Soedirman Journal of Nursing.* 2017. Vol. 12, Issue 1.
16. Nathania. *AIDA: Apa Itu, Contoh Penerapan, Kelebihan dan Kekurangannya.* <https://glints.com/id/lowongan/aida-adalah/#.Y1pff4tBzIU>. Diakses pada tanggal 16 April 2022.